

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Bentuk-bentuk lingual makian dalam video *TikTok* terdiri atas tiga bentuk yaitu: (1) kata; (2) frasa; (3) klausa. Makian dengan bentuk kata terdiri dari *babi, biawak, pantek, tai, anjing, goblok, ngentot, bajingan, berak, cuk, melonte, charger motorolla, bodat, bangke, sepatu barbie, ketek dakjal, bacot, lontong, sundal, kimbek, najis, kanebo kering, multitalonte, pembantu, dan kontol*. Makian berbentuk frasa yaitu *norak banget* dan *banyak kali bacotmu*. Makian berbentuk klausa yaitu *anjing kau, monyet kau, dan kepala bapak kau*.
- 2) Referensi makian dalam video *TikTok* mengacu pada binatang, benda, anggota tubuh, aktivitas, profesi dan keadaan. Tidak ditemukan referensi dari makhluk halus dan kekerabatan dalam penelitian ini.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai makian, khususnya makian yang terdapat dalam video *TikTok*. Selain itu, disebabkan oleh keterbatasan waktu, ada banyak hal yang seharusnya ditambahkan dalam penelitian ini, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya makian dalam video *TikTok*, fungsi makian dalam video *TikTok*, menemukan bentuk makian dari bahasa daerah atau makian dengan bentuk baru yang belum penulis temukan, dan hubungan makian yang terjadi di ruang publik khususnya media sosial *TikTok* dengan UU ITE yang berlaku. Oleh

karena itu, diharapkan untuk peneliti berikutnya agar bisa menambahkan hal yang belum sempat ditambahkan dalam penelitian ini.

